



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Keparakan Gelar Pelatihan Unique Selling Point

Sebagai upaya untuk meningkatkan potensi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergansan, menyelenggarakan pelatihan *Unique Selling Point*.

Lurah Keparakan, Yusup Ahbari mengatakan pelatihan diselenggarakan berdasar usulan dari masyarakat melalui musyawarah rencana pembangunan (musrenbang). Pelatihan tersebut diselenggarakan untuk dapat menggali potensi produk yang dipasarkan UMKM di wilayah Keparakan.

Menurut Yusup, dalam

menjalankan usahanya pelaku UMKM perlu memetakan keunikan dari produknya, sehingga keunikan tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi produk tersebut.

Dengan begitu, produk tersebut diharapkan dapat bersaing dengan produk sejenis.

"Pelatihan ini memberikan pengetahuan, keterampilan, dan bisa diterapkan dalam kegiatan marketing UMKM, *branding* bagi usaha UMKM, menjang

lebih banyak konsumen, dan [meningkatkan] loyalitas konsumen," kata Yusup saat dihubungi melalui sambungan telepon, Rabu (26/7).

Dijelaskan Yusup, selain harus mampu mengemas produk dengan keunikan tersendiri, pelaku UMKM harus memiliki keterampilan dalam memasarkan produk yang dihasilkan.

"Pelaku UMKM harus dapat melihat kesempatan atau peluang bisnis yang ada. Produk yang ada harus dikembangkan dan dikemas dengan lebih menarik

sehingga mampu bersaing dengan kompetitor," katanya.

Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan pelaku UMKM tersebut, Yusup berharap penjualan pelaku UMKM di Kelurahan Keparakan dapat semakin meningkat.

Harapannya, setelah dapat ilmu atau keterampilan dari pelatihan *Unique Selling*, pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya. "Sehingga bisa meningkatkan pendapatan mereka dan usaha tersebut dapat berkelanjutan," katanya.

(Stefani Yulindriani)



Warga mengikuti pelatihan *Unique Selling Point* di Kelurahan Keparakan, beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005